



# MEMBACA PETA

PENGGAMBARAN JALAN DAN JEMBATAN 1-KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN

# HAL YANG PERLU DIKETAHUI SAAT MEMBACA PETA :

- 01 Isi peta dan tempat yang digambarkan melalui Judul
- 02 Lokasi daerah, melalui letak garis lintang dan garis bujur
- 03 Arah, melalui petunjuk arah (orientasi)
- 04 Jarak atau luas suatu tempat di lapangan, melalui skala peta
- 05 Ketinggian tempat, melalui titik triangulasi (ketinggian) atau melalui garis kontur
- 06 Kemiringan lereng, melalui garis kontur dan jarak antara garis kontur yang berdekatan
- 07 Sumber daya alam, melalui keterangan (legenda)
- 08 Kenampakan alam, melalui simbol-simbol peta dan keterangan peta.

# CARA MENAFSIRKAN PETA DIANTARANYA :

01

Peta yang banyak gunung/pegunungan dan lembah/sungai, menunjukkan bahwa daerah itu berelief kasar.

02

Alur-alur yang lurus, menunjukkan bahwa daerah itu tinggi dan miring.  
Jika alur sungai berbelok-belok (membentuk meander), menunjukkan daerah itu relatif datar

03

Pola (bentuk) pemukiman penduduk yang memusat dan melingkar, menunjukkan daerah itu kering (sulit air) tetapi di tempat-tempat tertentu terdapat sumber-sumber air.

# INFORMASI YANG DIPEROLEH DARI PETA :

01

Jarak lurus antar kota.

03

Keadaan sosial budaya penduduk, misalnya mata pencaharian, persebaran sarana kota dan persebaran pemukiman.

05

Keadaan topografi (relief) suatu wilayah

02

Keadaan alam suatu wilayah, misalnya suatu daerah sulit dilalui kendaraan karena daerahnya berawa-rawa

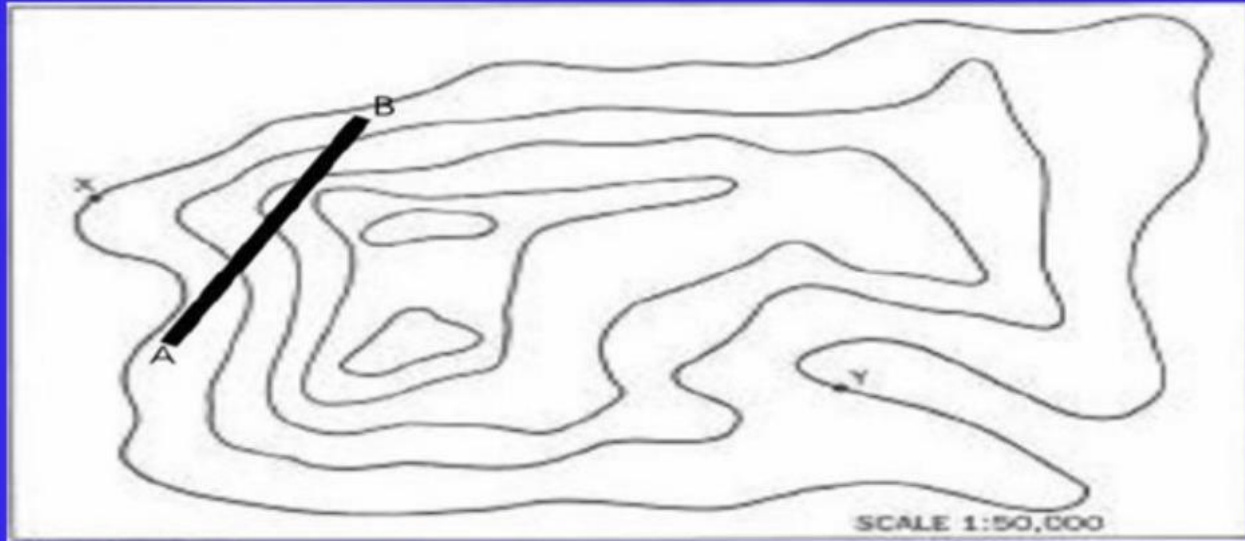
04

Keadaan penduduk suatu wilayah, misalnya kepadatan dan persebarannya

# JARAK

Jarak merupakan garis terpendek antara dua titik secara horizontal.

Dengan bantuan peta yang diketahui skalanya, jarak antara dua titik di permukaan bumi dapat diperkirakan dengan jalan mengukur panjang jarak dua titik yang dicari jaraknya dengan menggunakan penggaris, kemudian hasilnya dikalikan dengan skala. Contohnya adalah sebagai berikut



Misalnya  
jarak A B adalah 5 cm,  
maka jarak datar di  
lapangannya adalah :  
 $5 \text{ cm} \times 50.000 = 250.000$   
 $\text{cm} = 2,5 \text{ km}$

# ARAH

- Sudut arah (bearing): diukur dengan garis pangkal utara atau selatan terhadap arah timur atau barat, dengan nilai sudut antara  $0^\circ - 90^\circ$
- Azimuth : diukur mulai dari utara searah jarum jam, dengan besar sudut antar  $0^\circ - 360^\circ$
- Letak : Berdasarkan koordinat geografis (lintang dan bujur), Berdasarkan jarak dan arah, berdasarkan jarak dan jarak, dan berdasarkan garis kontur

# LETAK

Penentuan letak pada peta dapat dilakukan dengan lima cara yakni :

01

Berdasarkan koordinat geografis (garis lintang dan bujur)

02

Berdasarkan jarak dan arah

03

Berdasarkan jarak dan jarak

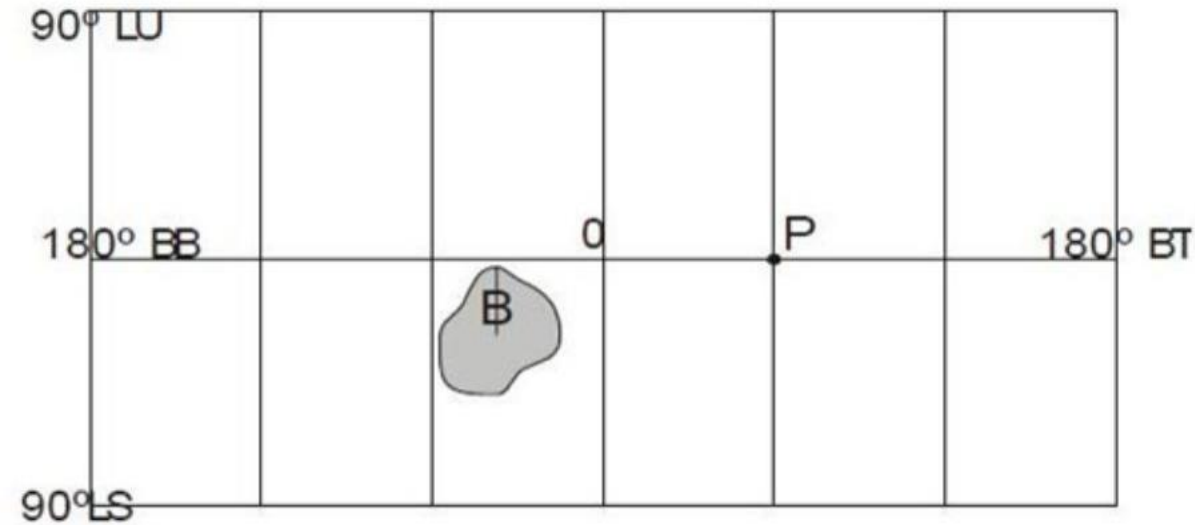
04

Berdasarkan arah dan arah

05

Berdasarkan garis kontur

# MENENTUKAN LETAK SECARA GEOGRAFIS



Untuk menghitung letak titik yang berada tidak tepat garis lintang dan bujur, maka langkah yang dilakukan adalah:

- Lihat selisih nilai dua garis lintang atau bujur yang bersebelahan (misal S)
- Ukur jarak antar dua garis lintang atau bujur tersebut (misalnya d)
- Ukur jarak objek dari lintang atau bujur yang bernilai lebih rendah
- (misalnya d1)
- Maka letak titik tersebut dapat dicari sebagai berikut :

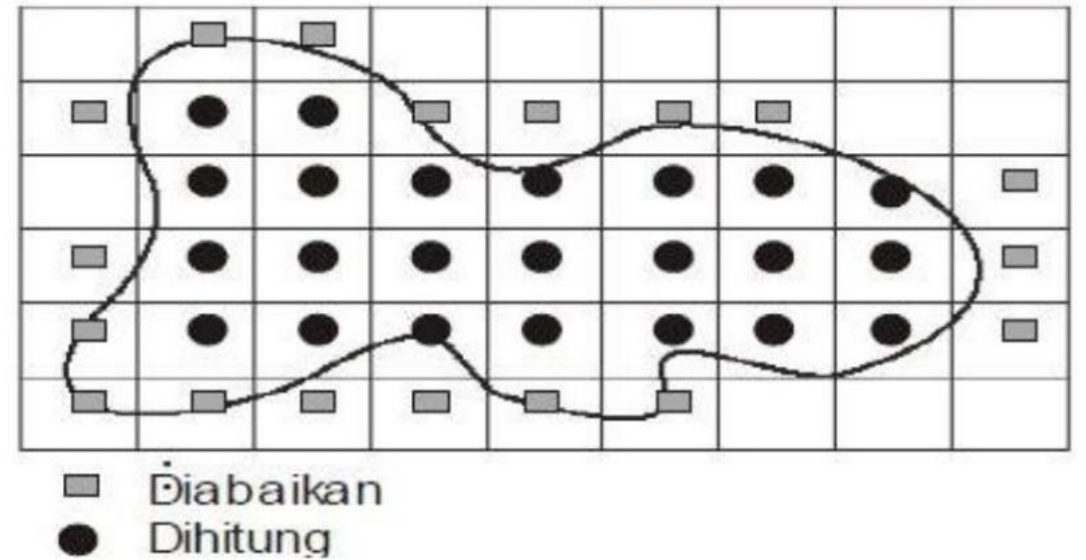
$$\text{Letak lintang atau bujur} = d1/d \times S$$



# LUAS

Cara yang paling umum dan mudah dilakukan adalah dengan grid, yaitu dengan bantuan kotak-kotak bujur sangkar. Untuk melaksanakan pengukuran ini

bisa dilakukan dengan cara membuat kotak-kotak bujur sangkar pada lembaran peta atau dengan bantuan kertas milimeter blok transparan yang dioverlay di atas peta tersebut.



Dari overlay tersebut kemudian dihitung bujur sangkar yang utuh di dalam area polygon. Bujur sangkar yang tidak utuh apabila kurang dari setengah kotak diabaikan dan apabila lebih dari setengah kotak dihitung 1 kotak. Jumlah kotak

yang diperoleh, misal  $N$ , maka

Luas

kawasan tersebut =  $N \times 1 \text{ cm}^2 \times \text{penyebut skala}$

# CARA MUDAH MENGHITUNG LUAS PADA PETA

Cara yang paling cepat dan mudah adalah dengan bantuan planimeter, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur luasan polygon yang tidak teratur pada bidang datar. Terdapat dua macam planimeter, yaitu manual dan digital.



# KETINGGIAN DAN KEMIRINGAN LERENG PADA PETA

## KETINGGIAN LERENG

01

ketinggian  
(altitude)

Tinggi  
titik dari  
permukaan laut

02

kontur

indikasi relief  
permukaan bumi

## KEMIRINGAN LERENG

01

Perbedaan  
Tinggi

02

Jarak antara  
dua titik

Bentuk lahan  
dan drainase

Pembahasan tentang materi ini dapat dipelajari lebih lanjut pada referensi yang terdapat dalam **Folder Bahan Bacaan dan Bahan Pendukung**, dimana anda dapat mengunduh bahan, dan perangkat Lunak serta Video yang relevan.



Setelah mempelajari materi ini, silakan mengunduh **Lembar Kerja** yang ada pada **Folder Lembar Kerja** dan mengunggah Lembar Kerja yang sudah dikerjakan ke **Folder Pengumpulan Tugas**.



**Selamat !**

**Anda telah menyelesaikan bagian kedua dari  
Kegiatan Pembelajaran 1**

